

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bola tangan modern dimainkan pada abad 19 dimainkan di kota Danish di bagian Nyborg, Denmark pada tahun 1897. yang mempelopori bola tangan sesungguhnya adalah tiga negara yaitu Denmark, Jerman dan Swedia namun pendiri bola tangan justru pakar pendidikan jasmani yang memindahkan bola tangan lapangan pada pergantian abad yang berdasar dua bentuk permainan 'Raffbal'(bola tangkap) dan "Königsbergerball". Di Swedia Wallström juga memperkenalkan permainan bola tangan di negaranya pada tahun 1910.

Pada tahun 1912 seorang kebangsaan Jerman Hirschman mencoba menyebarkan bola tangan lapangan untuk pertama kali. Tahun 1919 seorang guru olahraga di Berlin, Karl Scelenz memperkenalkan bentuk permainan bola tangan dilapangan besar (outdoor) di beberapa negara Eropa. Kemudian ia mengembangkan peraturan-peraturan bola tangan yang hingga saat ini dikenal sebagai salah satu pendiri bola tangan lapangan.

Pembinaan sejak usia dini diharapkan kelak pada usia 17 – 21 tahun akan mencapai prestasi yang maksimal. Persoalan ini sering tanpa disadari oleh para guru olahraga atau pembina maupun orang tua dalam memberikan kesempatan berlatih sejak usia dini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar gerak dasar lempar tangkap bola pada cabang olahraga bola tangan siswa kelas V SDN I Ilotidea Kecamatan tilango Kabupaten Gorontalo.

Kelemahan dalam memberikan konsep pembelajaran bola tangan yang keliru pada usia dini akan menimbulkan efek yang kurang baik terhadap prestasi anak. Kemampuan yang dimiliki anak akan nampak ketika mereka mencapai usia tertentu. Oleh karena kekeliruan tadi akan berakibat generasi tersebut mengalami kegagalan.

Bukan hal yang tidak mungkin anak-anak kita akan mampu berlaga di dunia internasional melalui cabang olahraga bola tangan. Sekolah Dasar (SD) adalah suatu tempat pembinaan anak-anak usia dini. Namun waktu yang terbatas dalam pembelajaran, maka penerapan konsep dan latihan suatu cabang olahraga sangat kurang. Jika dilihat dari minat dan bakat para siswa yang gemar bermain bola tangan, sebagian besar siswa suka bermain bola tangan, terutama siswa laki-laki.

Disisi lain kelemahan yang nampak adalah ketika dalam proses pembelajaran bola tangan, terkadang guru juga tidak mampu melihat sisi kelemahannya. Yang mana selama proses pembelajarannya ada siswa-siswa yang kurang berminat pada materi yang diajarkan. Khususnya di SDN I Ilotidea sebagaimana yang kami amati pada suatu permainan khususnya bola tangan mengenai gerak dasar lempar tangkap bola belum sempurna. Adapun kesalahan atau kekeliruan terjadi siswa takut mengemukakan pendapat atau pertanyaan pada guru. Rasa keingintahuan belajar siswa begitu rendah. Guru belum begitu jeli dalam menyingkapi permasalahan yang terjadi di lapangan dikarenakan guru tersebut belum begitu paham tentang permainan bola tangan.

Apabila terjadi seperti hal di atas, tindakan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru ?. Tentu sikap seorang guru tidak harus melalaikan permasalahan tersebut.

Oleh karena itu dari beberapa kasus dan permasalahan di atas, penulis mencari strategi dan media pembelajaran bola tangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa kelas V SDN I Ilotidea.

Untuk siswa sekolah dasar, gerak dasar ini mudah mereka ikuti melalui petunjuk guru atau pelatih. Untuk itulah penulis sekaligus peneliti bola tangan merasa termotivasi untuk menyingkapi persoalan-persoalan di atas, intinya adalah mencari solusi alternatif jawaban demi meningkatkan hasil belajar gerak dasar bola tangan di SDN I Ilotidea.

Penerapan dan penanaman suatu konsep pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam permainan bola tangan. Sebagaimana hasil pengamatan dan observasi di lapangan, maka hasil rata-rata kemampuan yang dimiliki siswa baru mencapai 48,60 %. Oleh karena itu, penulis melalui kesempatan ini menyimpulkan sebagai bahan kajian penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lempar Tangkap Bola Dalam Permainan Bola Tangan Melalui Metode Latihan Siswa Kelas V SDN I Ilotidea** “

1.2. Rumusan Masalah

Melalui penelitian kasus dalam penulisan ini, pokok permasalahan yang ingin dijawab adalah “ *Bagaimana strategi guru membelajarkan gerak dasar lempar tangkap bola dalam permainan bola tangan melalui metode latihan dapat meningkat ?* “

1.3. Cara Pemecahan Masalah

Kasus yang telah dikemukakan di atas, maka dalam perumusan masalahnya akan dipecahkan dengan menggunakan metode latihan dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan alat/fasilitas

Guru menyiapkan alat/fasilitas pembelajaran sesuai dengan materi.

2. Penyajian materi

Guru menyajikan materi, yakni

- Permainan bola tangan gerak dasar lempar tangkap bola.
- Memperlihatkan sebuah media pembelajaran teks dan gambar pelaksanaan gerak dasar lempar tangkap bola.

3. Pembagian kelompok

Kelompok dibentuk 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa.

4. Penguasaan siswa terhadap materi

- Masing-masing siswa mitra kelompok harus menguasai materi yang disajikan. Ini adalah bentuk tanggung jawab mereka sebagai kelompok, agar mereka mampu mengerjakan bagian materi kepada anggota kelompok lain.
- Pada pelaksanaan tugas di kelompok bisa materi dan teknik digunakan berbeda dan hal ini dilakukan secara bergulir.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar gerak dasar lempar tangkap bola dalam

permainan bola tangan siswa kelas V SDN I Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil serta diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, sebagai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai suatu informasi khusus mengenai penerapan strategi dan metode dalam pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, menjadi salah satu alternatif jawaban dalam memilih suatu kebijakan ketika permasalahan yang sama ditemui di lapangan.
4. Bagi penulis, sebagai terobosan dalam menggalang pengalaman dan wawasan untuk menyingkapi suatu persoalan yang ditemui di lapangan.